

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kebahagiaan pengayuh becak literasi dalam perspektif psikologi raos, diketahui bahwa kebahagiaan abadi dapat dirasakan oleh responden di dalam hidupnya. Kebahagiaan responden membuat peneliti mendapatkan suatu gambaran hidup yang sangat berarti yaitu responden dapat memaknai hidupnya dengan mendekati diri kepada Tuhan hingga membuatnya merasakan kebahagiaan. kebahagiaan adalah suatu upaya psikologis yang positif dengan meningkatkan kepuasan hidup yang maksimal serta membuat individu tersebut dapat memaknai hidupnya.

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan gambaran tentang pencapaian sebuah kebahagiaan. Dimana kebahagiaan yang didapat dari setiap individu memang berbeda-beda tergantung dengan bagaimana individu tersebut dapat merasakan adanya motivasi dalam hidup, merasakan kebebasan, ada rasa ingin saling membantu dengan sesama, kepuasan dalam terpenuhinya suatu keinginan, menikmati kehidupannya (flow), serta dapat memaknai sebuah arti kehidupan.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti mendapatkan adanya kebahagiaan yang dirasakan pengayuh becak literasi memiliki persamaan dengan kebahagiaan dalam psikologi raos yang dikemukakan oleh Suryomentaram. Dengan makna hidup yang telah dirasakan responden, mencakup semua arti kebahagiaan dalam psikologi raos, seperti AKU, mulur-mungkret, raos langgeng, raos tatag, nyawang

-karep, bungah-susah, mawas diri, raos hidu. Dapat dikatakan bahwa responden telah mencapai kebahagiaan yang abadi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk responden, jangan pernah berhenti dalam memotivasi “sekali membaca tetap membaca”, membangun sebuah karya dan menciptakan inovasi baru, harus terus memiliki semangat “fisik boleh melemah, tapi memiliki darah muda”, terus jaga kesehatan, tetap menjalankan komunikasi yang baik dengan Tuhan, selalu menjadi inspirasi bagi semua orang.
2. Untuk individu yang sedang mencari kebahagiaan atau belum mendapatkan kebahagiaan, yang masih *insecure* dengan hidupnya, ada namanya sebuah proses, proses itu yang menentukan hanyalah kita. Tidak masalah tidak mempunyai teman, tidak mempunyai sahabat, ataupun tidak ada orang yang menyukai anda di dunia ini. Jangan pernah khawatir anda tidak bisa melalui masalah di dunia, karena anda tidak sendiri, ada Tuhan yang selalu bersama anda. Anda hanya bisa merubah itu semua dengan bersyukur dan bisa memaknai hidup seutuhnya.